

## PELATIHAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PEMBUATAN SABUN PADAT MINYAK KELAPA, MINYAK SAWIT DAN MINYAK ZAITUN

### *Training of Knowledge Enhancement and Skills of Making Solid Soap of Coconut Oil, Palm Oil and Olive Oil*

Dwi Larasati<sup>1\*</sup>, Arviani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi DIII Farmasi, STIKes Madani, Yogyakarta, 55792, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Kimia, Universitas Negeri Gorontalo, Sulawesi Utara, 96119, Indonesia

\*Email: [dwilarasati.apt@gmail.com](mailto:dwilarasati.apt@gmail.com)

#### Abstrak

Sabun merupakan produk yang sudah tidak asing lagi digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membersihkan kotoran yang menempel pada tubuh. Masyarakat lebih dahulu mengenal jenis sabun batang/padat dari pada sabun cair. Meskipun begitu, sabun padat ini sampai sekarang masih terus digunakan dan mempunyai segmentasi konsumen tersendiri. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui pelatihan pembuatan sabun dan menumbuhkan jiwa wirausaha peserta. Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 23 Maret 2021. Kegiatan ini diikuti oleh 16 peserta. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan penyiapan bahan baku, penyampaian materi dan praktek pembuatan sabun. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre test dan post test pada peserta. Pelatihan yang telah dilaksanakan menghasilkan sabun padat dan berwarna kuning kemerahan. Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, peserta semangat mengikuti dengan terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan.

**Kata kunci :** sabun padat, minyak kelapa, minyak sawit, minyak zaitun

#### Abstract

*Soap is a familiar product that is used in everyday life to clean dirt that sticks to the body. People are familiar with the type of bar/solid soap rather than liquid soap. Even so, this solid soap is still being used and has its own consumer segment. The purpose of this service is to increase the knowledge and skills of participants through soap making training and foster the entrepreneurial spirit of participants. This service was carried out on March 21, 2021. This activity was attended by 16 participants. The implementation of this activity begins with the preparation of raw materials, delivery of materials and the practice of making soap. Evaluation was carried out pre-test and post-test to participants. The training that has been carried out has produced solid and reddish yellow soap. This service activity went smoothly, the participants enthusiastically participated by being actively involved in every stage of the activity.*

**Keywords:** solid soap, coconut oil, palm oil, olive oil

#### PENDAHULUAN

Sabun mandi merupakan produk kebersihan yang sangat diperlukan bagi semua orang (Astuti, Wulandari and Hartati, 2021). Pemakaian sabun mandi sangat dibutuhkan untuk membantu membersihkan dan menjaga kesehatan kulit (Handayani *et al.*, 2020). Salah satu bentuk produk sabun

yaitu sabun mandi padat (batang) dan cair (Wathoni *et al.*, 2019). Produk sabun batang termasuk salah satu jenis sabun mandi yang paling favorit dan sering digunakan. Sabun batang ini lebih digemari masyarakat dikarenakan harganya murah, tahan lama karena tidak mudah habis dan penyimpanannya mudah (K *et al.*, 2017).

Sabun diperoleh melalui proses saponifikasi dengan menggunakan bahan utama yaitu campuran senyawa alkali dengan asam lemak (Asnani, Delsy and Diastuti, 2019). Pemilihan bahan alkali yang digunakan akan menentukan sabun yang dihasilkan. Bahan alkali yaitu NaOH akan menghasilkan sabun yang berbentuk batangan atau padat sedangkan penggunaan bahan kimia KOH akan membentuk sediaan sabun cair (Supriyadi *et al.*, 2020). Faktor penentu karakteristik sabun yang dihasilkan dipengaruhi dari pemilihan asam lemak karena akan membuat sifat yang berbeda pada sabun. Asam lemak adalah penyusun utama untuk lemak dan minyak. Oleh karena itu, jenis minyak yang dipakai untuk bahan baku merupakan hal yang utama pada saat pembuatan sabun (Widyasanti, S.H. and S. N. P., 2016). Agar menghasilkan sabun berkualitas yang bagus maka dipilih bahan baku yang bagus pula. Bahan minyak yang digunakan pada sabun ini yaitu minyak zaitun, minyak sawit dan minyak kelapa (Ramadian *et al.*, 2019). Adanya kombinasi ketiga bahan ini akan menghasilkan sabun yang kekerasannya cukup, memiliki busa yang stabil dan bermanfaat untuk melembabkan kulit (Lestari, Cahyadi and Esati, 2020).

Pembuatan sabun padat ini diharapkan mampu menghasilkan produk sabun mandi yang nyaman di kulit, ramah lingkungan dengan harga yang mampu bersaing dengan sabun di pasaran. Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat adalah untuk : (1) memberikan penyuluhan tentang pembuatan sabun padat berbahan baku minyak kelapa, minyak sawit dan minyak zaitun (2) memberikan pelatihan dan praktek tentang langkah-langkah pembuatan sabun padat.

Dengan adanya pelatihan pembuatan sabun padat ini diharapkan mampu menghasilkan produk sabun mandi yang

nyaman di kulit, ramah lingkungan dengan harga yang mampu bersaing dengan sabun di pasaran dan bisa memberikan peluang usaha kepada masyarakat sehingga bisa meningkatkan perekonomian. Peluang usaha untuk mengembangkan sediaan sabun ini masih menjanjikan karena produk ini selalu digunakan setiap hari. Produk sabun yang dibuat bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga maupun bisa dijual ke masyarakat sekitar. Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat membuat sabun padat dengan memanfaatkan bahan-bahan alami sehingga mendorong peserta untuk meningkatkan keterampilan berwirausaha.

#### **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara daring pada tanggal 23 Maret 2021 dan peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 16 orang dengan durasi selama 2 jam pada pukul 13.00 – 15.00. Pelatihan disampaikan meliputi beberapa tahap yaitu penyampaian materi pengenalan sabun yang disampaikan tim pengabdian dibantu dengan media power point, persiapan bahan, pelatihan pembuatan sabun disampaikan dengan video dilanjutkan dengan diskusi di grup *whatsapp*. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre test dan post test pada peserta.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persiapan bahan dan alat dilakukan sebelum pengabdian dilaksanakan. Pembuatan sabun menggunakan alat yang sederhana dan mudah diperoleh diantaranya : blender, alat-alat gelas, pengaduk. Bahan yang digunakan diantaranya: NaOH, bahan minyak alami yang berguna bagi kesehatan kulit yaitu penggunaan minyak zaitun, minyak kelapa dan minyak sawit, air, pewangi dan pewarna. Bahan kimia NaOH dipilih dikarenakan pada pelatihan ini sabun yang dihasilkan yaitu sabun dalam bentuk

padat/batangan. Hasil dari pelatihan yaitu produk sabun dengan bentuk sediaan padat dengan warna kuning kemerahan. Gambar proses pembuatan dan sabun padat yang



dihasilkan dapat dilihat pada gambar 1 dan gambar 2.

**Gambar 1. Proses Pembuatan Sabun**

**Gambar 2. Hasil Sabun Padat**



Peserta pelatihan yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 16 orang. Pelatihan pembuatan sabun diawali dengan penyampaian materi oleh tim penyuluh. Metode penyampaian disampaikan dengan bantuan media power point dan tanya jawab. Dengan media power point yang diberikan diharapkan mempermudah peserta dalam memahami materi yang akan diberikan.

Materi yang disampaikan diantaranya meliputi pengenalan terkait dengan pengertian sabun, pembagian jenis sabun, bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun, metode pembuatan sabun dan manfaat penggunaan sabun. Dengan adanya pemaparan materi ini peserta mengetahui gambaran umum sabun sehingga akan memahami ketika melakukan pembuatan sabun terutama ketika pada proses pencampuran bahan. Setelah penyampaian materi, dilanjutkan kegiatan praktek

pembuatan sabun dengan mempraktekkan pembuatan sabun secara sederhana.

Sabun mandi merupakan produk yang setiap hari digunakan oleh masyarakat. Dengan adanya pelatihan pembuatan sabun diharapkan bisa menambah pengetahuan dan memberikan bekal keterampilan masyarakat agar membentuk jiwa wirausaha sehingga bisa menghasilkan pemasukan tambahan.

Dalam kegiatan ini, penyuluh menghimbau dan mengajak peserta untuk memulai dan membudayakan memanfaatkan bahan-bahan yang ada disekitarnya untuk dimanfaatkan dalam pembuatan sabun mandi. Dengan membuat sabun mandi sendiri peserta tidak khawatir terhadap bahan yang digunakan dikarenakan peserta dapat memilih bahan-bahan yang aman karena sabun dibuat sendiri.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pelatihan pembuatan sabun mandi padat telah berjalan lancar dan mampu menambah keterampilan peserta kegiatan. Pada saat kegiatan peserta antusias terhadap pelatihan ini dilihat dari aktifnya peserta dalam bertanya.

### **Saran**

Diharapkan dengan adanya pengabdian ini peserta dapat mengaplikasikan cara pembuatan sabun dengan baik sehingga dapat membuat sabun mandi untuk keperluan sehari-hari dan kedepannya bisa mengembangkannya sehingga bisa dijual dan bernilai ekonomi. Perlu dilakukan pengembangan kreativitas dalam pembuatan sabun sehingga didapatkan variasi produk dengan berbagai model dan varian wangi yang bermacam-macam.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada STIKes atas pembiayaan yang sudah diberikan sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Asnani, A., Delsy, E. V. Y. and Diastuti, H. (2019) 'Transfer Teknologi Produksi Natural Soap-Base untuk Kreasi Sabun Suvenir', *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 4(2), p. 129.
- Astuti, E., Wulandari, F. and Hartati, A. T. (2021) 'Pembuatan Sabun Padat Dari Minyak Kelapa Dengan Penambahan Aloe Vera Sebagai Antiseptik Menggunakan Metode Cold Process', *Jurnal Konversi*, 10(2), pp. 7–12.
- Handayani, S. S. et al. (2020) 'Peningkatan Keterampilan Kelompok Ibu-ibu PKK Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Dari Minyak Non Pangan (Non Edible Oil)', *jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp. 3–6.
- K, Y. D. et al. (2017) 'Pelatihan Dan Penyuluhan Pembuatan Sabun Herbal Sederhana Serta Pemasarannya', *Dimas Budi*, 549(2), pp. 40–42.
- Lestari, G. A. D., Cahyadi, K. D. and Esati, N. K. (2020) 'Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Padat Organik Di Desa Peguyangan Denpasar', *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), pp. 54–59.
- Ramadian, D. et al. (2019) 'PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CAIR DAN SABUN TRANSPARAN DI KENAGARIAN PASIE LAWEH', *Journal of Science and Social Development*, 2(2), pp. 106–109.
- Supriyadi, E. et al. (2020) 'Penyuluhan Dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring', *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana Mengabdi Untuk Negeri*, 3(1), pp. 28–34.
- Wathoni, M. et al. (2019) 'Pemanfaatan Bahan Rumah Tangga dalam Pembuatan Sabun Cair dari Sabun Batang di Masa Pandemi', *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, pp. 1–6.
- Widyasanti, A., S.H., P. and S. N. P., D. (2016) 'Upaya Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Sabun Berbasis Komoditas Lokal Di Kecamatan Sukamantri Ciamis', *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, 5(1), pp. 29–33.